

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DI MI MA'ARIF LIPURSARI
KECAMATAN LEKSONO KABUPATEN WONOSOBO
TAHUN PEIAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

Disusun Oleh :

TRIMAIDA SUBIYATI

NIM. 082333079

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Trimaida Subiyati
NIM : 082333079
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Kependidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 12 Oktober 2012

IAIN PURWOKERTO
Trimaida Subiyati
NIM. 082333079

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Trimaida Subiyati, NIM. 082333079 yang berjudul:

“KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF
LIPURSARI KECAMATAN LEKSONO KABUPATEN
WONOSOBO TAHUN PELAJARAN 2012”

Saya berpendapat bahwa skripsi di atas sudah dapat diajukan kepada ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



STAIN PURWOKERTO

Purwokerto 12 Oktober 2012
Pembimbing

Rohmat, M.Ag. M. Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
EKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553
Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DI MI MA'ARIF LIPURSARI
KECAMATAN LEKSONO KABUPATEN WONOSOBO TAHUN PELAJARAN
2012/2013**

yang disusun oleh **Saudari Trimaida Subiyati, NIM. 082333079, Program Studi Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto** telah diujikan pada tanggal 12 Desember 2012, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. Ahmad Nuri, M.Pd.I
NIP.19630707 199203 1 007

Nur Azizah, S.Sos.I., M.Si
NIP.19810117 200801 2 010

Pembimbing/Penguji III

IAIN PURWOKERTO
Rohmat, M.Ag, M.Pd
NIP. 19720420 200312 1 001

Anggota Penguji I

Anggota Penguji II

H. M. Slamet Yahya, M..Ag
NIP.19721104 200312 1 003

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

Purwokerto, 15 Desember 2012
Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

ان الله يحب اذا عمل احدكم العمل ان يتقنه (رواه الطبراني)

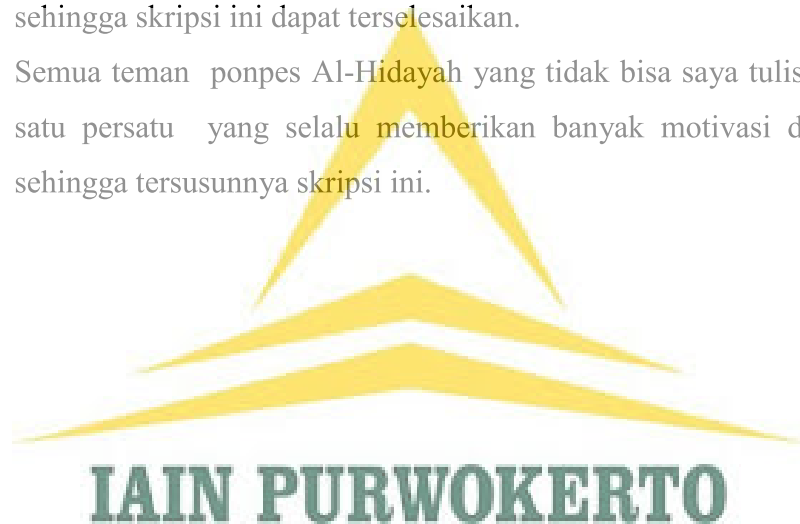
Artinya : “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tapat, terarah, jelas, dan tuntas)” (Musnad Abi Ya’la: 817).



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan :

1. Alm. Ayahku dan Ibuku tercinta yang tak pernah berhenti memberikan do'a disetiap hembusan nafasku.
2. Kakanda, Kwat Safari dan Yani Rahmah yang selalu bekerja keras memberikan bantuan baik secara material maupun spiritual kepada adiknya.
3. Semua saudara-saudara tercinta yang tidak bisa saya tuliskan namanya satu persatu yang selalu mendukung dan memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Semua teman ponpes Al-Hidayah yang tidak bisa saya tuliskan namanya satu persatu yang selalu memberikan banyak motivasi dan dukungan sehingga tersusunnya skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Lipursari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaatnya nanti di hari kemudian.

Selanjutnya dengan segala keindahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Drs. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

7. Rohmat, M.Ag, M. Pd., Ketua Progam Studi Kependidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto dan Selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sony Susandra, M.Ag. Selaku penasehat akademik KI-2 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
9. Segenap dosen dan staf administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
10. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto
11. Ahmad, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Lipursari
12. Bapak Yusron (alm) dan Ibu Ropiah selaku orang tua penulis tercinta, atas do'a dan segenap dukungannya
13. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujud skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran senganat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Purwokerto, 12 Oktober 2012

Trimaida Subiyati
NIM. 082333079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	16
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	9
F. Metode Penelitian	11
G. Uji Keabsahan Data.....	19
H. Metode Analisis Data	16

BAB II KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH

A. Kepemimpinan	20
1. Pengertian	20
2. Teori kepemimpinan	22
3. Fungsi Kepemimpinan	24
4. Gaya Kepemimpinan	25
5. Peran Kepemimpinan dalam pengambilan keputusan.....	33
B. Tugas Dan Peranan Kepala Madrasah	36
1. Kepala Madrasah Sebagai Edukator (Pendidik)	37
2. Kepala Madrasah sebagai Manajer.....	39
3. Kepala Madrasah sebagai Administrator.....	41
4. Kepala Madrasah Sebagai supervisor.....	43
5. Kepala Madrasah sebagai leader	45
6. Kepala Madrasah Sebagai Inovator	48
7. Kepala Madrasah sebagai motivator	49

BAB III GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF LIPURSARI

A. Gambaran umum MI Ma'arif Lipursari.....	54
B. Sejarah berdiri MI Ma'arif Lipursari	54
C. Visi, misi dan tujuan MI Ma'arif Lipursari	55
D. Letak Geografis MI Ma'arif Lipursari	56
E. Struktur organisasi MI Ma'arif Lipursari	57
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MI Ma'arif Lipursari.....	58
G. Deskripsi Objek Penelitian	60

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data.....	69
1. Kepemimpinan	69
2. Tugas Kepala Madrasah	73
B. Analisis Data	77
1. Kepemimpinan	77
2. Tugas Kepala Madrasah	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-saran	85
C. Kata Penutup	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel

1. Tabel 1	Keadaan Guru dan karyawan MI Ma'arif Lipursari.....	59
2. Tabel 2	Keadaan Siswa MI Ma'arif Lipursari.....	60
3. Tabel 3	Identitas Madrasah MI Ma'arif Lipursari.....	60
4. Tabel 4	Program kegiatan KBM MI Ma'arif Lipursari.....	61
5. Tabel 5	Program kerja Kepala Madrasah MI Ma'arif Lipursari	64







DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran

1. Lampiran 1 Pedoman Observasi
2. Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan kepala madrasah
3. Lampiran 3 Foto



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala Madrasah merupakan pemimpin pendidikan tingkatan satuan pendidikan, yang harus bertanggungjawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Tidak jarang Kepala Madrasah menerima ancaman, jika tidak dapat memajukan sekolahnya maka akan dimusnahkan atau diberhentikan dari jabatannya.

Oleh karena itu, Kepala Madrasah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik berkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan, agar dapat memajukan dan mengembangkan sekolahnya secara efektif efisien, mandiri, produktif, dan akuntabel. Kondisi tersebut menuntut berbagai tugas yang harus dikerjakan oleh para tenaga kependidikan sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing, mulai dari level makro sampai pada level mikro, yakni tenaga kependidikan tingkat sekolah .

Peran pemimpin pendidikan menjadi sangat *urgen* untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Pemimpin pendidikan sebagai top leader dalam sebuah institusi pendidikan merumuskan dan mengkomunikasikan visi dan misi yang jelas dalam memajukan pendidikan (Rohmat, 2010: 1).

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa, sehingga tercapai tujuan dari kelompok itu yaitu

tujuan bersama. Unsur-unsur yang terlibat dalam situasi kepemimpinan adalah:

1. Orang yang dapat mempengaruhi orang lain disatu pihak.
2. Orang yang dapat pengaruh dilain pihak.
3. Adanya maksud atau tujuan-tujuan tertentu yang hendak dicapai.
4. Adanya serangkain tindakan tertentu untuk mempengaruhi dan untuk mencapai maksud atau tujuan tertentu.

Sukses dan tidaknya pendidikan dan pembelajaran di Madrasah sangat dipengaruhi oleh kemampuan Kepala Madrasah dalam mengelola setiap komponen sekolah. Kemampuan Kepala Madrasah tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap manajemen dan kepemimpinan, serta tugas yang dibebankan kepadanya, karena tidak jarang kegagalan pendidikan dan pembelajaran disekolah disebabkan kurangnya pemahaman Kepala Madrasah terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa berhasil tidaknya suatu sekolah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi dan misi yang terletak dengan bagaimana manajemen dan kepemimpinan Kepala Madrasah, khususnya dalam menggerakkan dan memberdayakan berbagai komponen sekolah.

Sebagai komponen penting organisasi sekolah, Kepala Madrasah harus mampu memberikan layanan yang bermutu secara optimal. Dengan kemandiriannya Kepala Madrasah lebih berdaya dalam mengembangkan berbagai program yang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensinya.

Demikian pula dengan pengambilan keputusan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensinya.

Demikian pula dengan pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan warga secara langsung akan meningkatkan kepedulian dan rasa memiliki ini akan meningkatkan kesadaran, tanggung jawab, kepedulian dan komitmen warga sekolah terhadap sekolahnya, sehingga akan melahirkan dedikasi dan kreativitas yang tinggi dalam pengembangan program-program sekolah.

Paradigma pendidikan yang memberikan kewenangan luas kepada madrasah dalam mengembangkan berbagai potensinya memerlukan peningkatan kemampuan Kepala Madrasah dalam berbagai aspek material, agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang diemban sekolahnya. Kepala Madrasah dituntut untuk memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tinggi untuk membangun sekolah efektif dan kualitas manajemen yang ditandai oleh beberapa indikator sebagai berikut: (1) efektifitas belajar dan pembelajaran yang tinggi; (2) kepemimpinan yang kuat dan demokratis; (3) manajemen tenaga kependidikan yang efektif dan profesional; (4) tumbuhnya budaya mutu, (5) teamwork yang cerdas, kompak dan dinamis.

Kondisi di atas menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas Kepala Sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien. Disamping itu, perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, seni, dan budaya yang diterapkan dalam pendidikan

di sekolah juga cenderung Bergeraknya maju semakin pesat, sehingga menuntut penguasaan yang profesional.

Membangun sekolah efektif menuntut Kepala Madrasah seperti seorang panditon atau pegawai dalam dunia pewayangan, karena dalam pendidikan disekolah yang diperlukan bukan saja seorang pemimpin atau Kepala Sekolah, tetapi seorang pegawai. Pegawai adalah pendidik yang mulia, berhati suci, dan rela mengorbankan kehidupannya untuk kebaikan dan pengembangan pendidikan yang efektif semata (Mulyasa, 2011: 9).

Dalam bukunya wahjosumidjo menyatakan bahwa Sebuah Madrasah adalah organisasi yang kompleks dan unik, sehingga melakukan tingkat koordinasi yang tinggi. Oleh sebab itu Kepala Madrasah yang berhasil, yaitu tercapainya tujuan sekolah, serta tujuan dari para individu yang memahami dan menguasai peranan organisasi dan hubungan kerja sama antara individu.

Hubungan Kepala Madrasah dengan guru-guru, siswa, komite, dan warga madrasah harus baik, tanggung jawab harus didasari dengan kejujuran, kesetiaan, keikhlasan, dan kerjasama. Jika diibaratkan dalam satu keluarga maka hubungan antara Kepala Madrasah dengan guru-guru lainnya ibarat hubungan satu saudara dengan lainnya. Dan hubungan Kepala Madrasah dengan siswa harus seperti hubungan ayah dengan anaknya. Madrasah yang efektif senantiasa berkomunikasi secara efektif, baik kedalam maupun keluar, guru-guru berbagi pengalaman dan gagasan, berdiskusi berbagai masalah baik secara formal maupun informal. Kepala Madrasah, guru dan staf masyarakat

madrasah selalu memiliki hubungan yang erat dengan orang tua dan masyarakat luas (Surya, 2003: 4).

Kepala Madrasah dalam mengemban tugas sebagai pemimpin harus mampu: Memberikan bimbingan dan mengarahkan para bawahan serta memberikan dorongan, memacu dan berdiri didepan demi kemajuan dan memberikan inspirasi dalam mencapai tujuan (Wahjosumidjo, 2002: 3-5).

Berdasarkan asumsi tersebut maka kita dapat memahami tingkat keberhasilan Kepala Madrasah dalam memimpin tenaga pendidikan dilihat dari kemampuannya dalam menggerakkan anggota agar secara sadar dan ikhlas mau bekerja. Melihat kenyataan ini maka perlu diketahui bagaimana kinerja pemimpin.

Sebagaimana hasil observasi pendahuluan pada tanggal 8 Maret 2012 Kepala Madrasah secara tidak langsung dapat :

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
2. Serta meningkatkan kualitas kelulusan.
3. Menjadikan kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. Kegiatan belajar mengajar yang semakin meningkat.

Dilihat dari hal tersebut penulis merasa bahwa Kepala Madrasah di MI Ma'arif Lipursari ini sudah layak menduduki jabatan sebagai pemimpin di Madrasah tersebut, hal ini ditunjang oleh pengalaman sebagai guru yang cukup lama dan pengetahuan yang diperoleh, sehingga memungkinkan Kepala Madrasah memiliki kinerja yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti secara ilmiah tentang kepemimpinan kepala madrasah di MI Ma'arif Lipursari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap isi penelitian ini yang merupakan cerminan judul, penulis akan menguraikan beberapa istilah yang peting. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kata 'kepemimpinan' sepadan dengan kata dasar '*leadership*' dalam bahasa inggris dengan kata dasar '*lead*'. Kata 'pimpin' jika diberi awalan "pe-" menjadi pemimpin berarti seseorang yang melakukan bimbingan atau tuntutan (Fathul Aminudin Aziz, 2012: 25)

Menurut D.E. Mc Farland mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses dimana pimpinan dilukiskan akan memberi perintah atau pengaruh, bimbingan atau proses mempengaruhi pekerjaan orang lain dalam memilih dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dikutip dari buku *Kepemimpinan Pendidikan* yang ditulis oleh Sudarwan Danim.

Menurut Sudarwan Danim mengemukakan bahwa kepemimpinan setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kepala Madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Mulyasa, 2007: 24).

Dublin (1968: 385) melihat kepemimpinan sebagai latihan otoritas dan pembuatan keputusan sementara (Fiedle, 1967: 8) memandang pemimpin sebagai individu di dalam kelompok yang diberi tugas untuk mengatur dan mengkoordinasi aktivitas-aktivitas kelompok yang berhubungan dengan tugas.

Definisi-definisi ini memberi gambaran yang cukup luas dan mendalam tentang kepemimpinan. Jadi penulis simpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja, terutama dalam pengambilan keputusan, untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

IAIN PURWOKERTO

2. MI Ma'arif Lipursari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo tahun pelajaran 2012/2013

MI Ma'arif Lipursari adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berlokasi di desa Lipursari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo. yang menjadi lokasi penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini yang berjudul Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif Lipursari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo Tahun

Pelajaran 2012/2013. Madrasah ini memiliki keunggulan sendiri dengan ciri khas kepemimpinan yang baik dalam memimpin.

Dalam bukunya Imam Suprayogo yang berjudul "*Kepemimpinan Pengembangan Organisasi Team Building Dan Perilaku Inovatif*", menjelaskan dalam khasanah kepemimpinan modern, seorang leader tidak hanya dituntut untuk memiliki kharisma tapi juga dituntut untuk secara cerdas memahami lingkungannya. Ini disebut sebagai "suatu kesadaran dan kemampuan untuk selalu dapat beradaptasi dengan lingkungan sosial dan juga tuntutan anggota.

Dari penjelasan diatas maka maksud dari "**Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif Lipursari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2012/2013**" adalah kepemimpinan Kepala Madrasah yang mengatur dan menjamin kelancaran belajar mengajar, meningkatkan kualitas pendidikan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Sebuah lembaga dapat berkembang sesuai dengan tujuan yang diinginkan jika sebuah lembaga pendidikan bisa mengatur dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang terjadi titik tolak identifikasi masalah tersebut menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah : "*Bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif Lipursari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2012/2013?*"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penulis ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif Lipursari Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

- a. Memberi gambaran tentang bagaimana kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif Lipursari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2012/2013.
- b. Memberi gambaran tentang gaya atau ciri khas kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif Lipursari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2012/2013.

E. Telaah Pustaka

Guna memahami lebih lanjut mengenai skripsi ini yang berjudul "Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif Lipursari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2012/2013", maka penulis melakukan kajian terhadap sumber-sumber maupun informasi-informasi yang terkait dengan permasalahan ini.

Adapun kajian-kajian itu antara lain yang dikemukakan oleh Wahjosumidjo (2002) dalam bukunya yang berjudul *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahan* mengatakan bahwa keberhasilan sekolah dipengaruhi kepemimpinan Kepala Sekolah. Hal

tersebut terjadi karena sekolah adalah lembaga yang sifatnya kompleks, karena sekolah sebagai organisasi yang didalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu dengan yang lain saling berkaitan dan saling menentukan, karena sifat tersebutlah sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi.

Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto (1988) dalam bukunya yang berjudul "*Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*" menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan keseluruhan tindakan guna mempengaruhi serta menggiatkan orang dalam usaha bersama untuk mencapai tujuan atau dengan definisi yang lebih lengkap proses pembelajaran jalan yang mudah dari pada pekerjaan orang lain yang terorganisir dalam organisasi formal guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Adapun skripsi yang membicarakan tentang kepemimpinan Kepala Sekolah antara lain dalam skripsinya saudara Slamet Subejo yang berjudul "*Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*" (2004) bahwa kepemimpinan sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan dan keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi atau lembaga pendidikan sangat ditetapkan oleh kepemimpinannya, kemampuannya mengelola sumber daya manusia yang memiliki akan menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Skripsi saudara Susi Hidayati (2005) yang berjudul "*Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Berbasis Sekolah di SMA*

Negeri Kabupaten Majenang” skripsi menjelaskan tentang kepemimpinan dalam hubungan dengan manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Tema yang sama juga pernah diangkat oleh saudari Yuliasih (2010) dengan judul “*Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMAN 1 Kroya Kabupaten Cilacap*” skripsi ini membahas tentang kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai proses kegiatan mempengaruhi aktivitas individu atau kelompok dalam suatu lembaga pendidikan atau sekolah agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Adapun penelitian yang akan kami penulis angkat adalah dengan judul *kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif Lipursari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2012/2013*.

Kesamaan dengan penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang *kepemimpinan Kepala Sekolah yang dijadikan Kepala Madrasah*.

Perbedaan dengan skripsi penulis adalah lokasi penelitian. Skripsi ini menekankan pada sifat kepemimpinan Kepala Madrasah dalam hal mempengaruhi, mengkoordinasi, menggerakkan, mengambil keputusan, memecahkan masalah, serta memberikan motivasi dan mengarahkan para guru dan semua pihak yang terkait, sehingga untuk meraih tujuan, dengan demikian skripsi ini tetap memiliki perbedaan, baik dengan kajian buku-buku maupun hasil skripsi yang telah ada.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu analisis non statistik atau data yang tidak menggunakan angka-angka. Jadi penulis wujudkan hasilnya dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

Dalam hal ini penulis berupaya menggambarkan tentang kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif Lipursari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MI Ma'arif Lipursari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo. Penulis tertarik memilih lokasi ini karena dalam memimpin memiliki kepribadian ciri khas dan perilaku yang menyenangkan dalam memimpin warga sekolah menurut penuturan para guru dan pegawai di Madrasah tersebut.

3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif Lipursari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2012/2013.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Sekolah dan guru-guru MI Ma'arif Lipursari sebagai penunjang untuk mendapatkan data dalam penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan, dan pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Cholid Nabuko, dan Abu Achmadi, 2003: 70)

Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik langsung (bertatap muka), yaitu penulis *face to face* dengan subjek dan objek penelitian. Observasi jenis ini penulis gunakan karena memungkinkan peneliti untuk akrab dan luwes dengan subjek penelitian sehingga penulis dapat mengungkap pengetahuan, sikap, perilaku responden secara detail.

b. Metode Wawancara

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila penelitian atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang telah diperoleh (Sugiyono, 2010: 319). Kebenaran hasil wawancara diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara hasil wawancara dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan yang dihasilkan dengan cara observasi langsung.

Metode ini dilakukan langsung kepada pihak-pihak yang dapat diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya

seperti, Kepala Madrasah dan guru. Pihak-pihak tersebut dijadikan sebagai informan untuk memperoleh penjelasan langsung yang sekiranya dapat menggambarkan tentang bagaimana kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif Lipursari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2012/2013.

c. Metode Dokumentasi

Yang tidak kalah penting dari metode yang lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2008: 274).

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan MI Ma'arif Lipursari, seperti letak geografis, sejarah singkat, struktur organisasi, keadaan Madrasah, tujuan berdiri, visi dan misi, serta sasaran dan prasarana yang ada dengan melihat dokumentasi yang ada dilembaga pendidikan MI Ma'arif Lipursari.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila data yang dinyatakan oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Pada uji *credibility* (kredibilitas) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan

dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check (Sugiyono, 2010: 368). Dalam penelitian ini, uji kredibilitas dengan cara:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lapangan, untuk melakukan pengamatan kembali guna untuk memperdalam sumber data yang telah diperolehnya. Dengan perpanjangan pengamatan ini secara tidak langsung hubungan emosional antara peneliti dengan informan akan terbentuk dan akhirnya akan lebih akrab, lebih terbuka sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Perpanjangan pengamatan dilakukan penulis untuk mencetak hasil dari wawancara dengan peristiwa yang sebenarnya terjadi di lapangan untuk mengetahui proses kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif Lipursari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2012/2013.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan harapan supaya kepastian data dan peristiwa yang terjadi mampu merekam dengan baik.

Meningkatkan ketekunan penulis lakukan untuk mencermati dengan sungguh-sungguh proses observasi tentang proses kepemimpinan kepala Madrasah. Serta membaca dokumentasi-dokumentasi yang terkait

dengan temuan penelitian untuk membandingkan dengan hasil dari observasi.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik penumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2010: 330).

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi ini penulis lakukan untuk mengecek hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi proses kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif Lipursari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2012/2013 serta dibandingkan dengan dokumen yang ada.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Teknik ini penulis lakukan untuk merekam proses wawancara yang dilakukan kepada Kepala Madrasah, guru dan pengurus Madrasah.

H. Metode Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu

mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini (Noeng Muhadjir, 1998: 30).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data secara teknis adalah sebagai berikut:

a. Menelaah Seluruh Data

Menelaah seluruh data yang telah berhasil dikumpulkan dari berbagai sumber, baik melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dibaca, dipelajari, ditelaah dan dipahami serta dianalisis secara seksama.

Dalam hal ini penulis secara teliti mencermati dan memahami data-data yang berkaitan dengan kepentingan penelitian yang diperoleh dari subyek penelitian, dalam hal ini Kepala Madrasah dan dewan guru di MI Ma'arif Lipursari, baik itu hasil wawancara dan dokumentasi untuk selanjutnya dianalisis.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, kemudian membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2010: 388).

Setelah memperoleh berbagai Macam data, penulis mereduksi data-data tersebut agar apabila menemukan sesuatu hal yang dianggap asing, tidak dikenal, tidak memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan

perhatian dan fokus untuk pengamatan selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan teori kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Ma'arif Lipursari.

c. Menyusun Data dalam satuan-satuan (unitasi)

Langkah ini bertujuan menentukan unit analisis. Proses unitasi ini tidak hanya dilakukan setelah selesai melakukan pengumpulan data, tetapi sejak awal selesainya pengumpulan data pertama (Lexy Moleong, 2001: 190).

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan hasil dokumentasi, wawancara, dan observasi untuk dianalisis serta diurutkan klasifikasi permasalahan penelitian dan menjadi suatu kesimpulan yang bermakna serta memperkaya unitasi.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal kripsi ini berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman pengesahan keaslian, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, tabel, dan daftar gambar.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam bab I sampai bab V. Bab 1 berisi tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang terdiri atas 2 bagian, pertama berkaitan dengan kepemimpinan, yang menguraikan tentang pengertian kepemimpinan, gaya kepemimpinan, tugas pokok dan fungsi kepemimpinan. Bagian yang kedua menguraikan tentang kepemimpinan Kepala Madrasah.

Bab III berkaitan tentang gambaran umum MI Ma'arif Lipursari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo yang meliputi sejarah singkat berdirinya, tujuan berdirinya visi dan misi, letak geografis, keadaan guru, dan pegawai, struktur kepengurusan MI Ma'arif Lipursari, sarana dan prasarana, serta sistem pendidikan.

Bab IV menguraikan tentang penyajian data analisis data yang meliputi kepemimpinan Kepala Sekolah di MI Ma'arif Lipursari tahun 2012.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian ketiga skripsi ini bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian yang telah penulis bahas dari awal, tentang kepemimpinan Kepala Madrasah MI Ma'arif lipursari kecamatan Leksono, maka penulis dapat menarik kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis kemukakan, adapun beberapa kesimpulan yang dapat penulis ambil antara lain :

Kepala Madrasah di MI Ma'arif Lipursari telah melaksanakan tupoksi (tugas pokok dan fungsi)nya sebagai seorang pimpinan dilembaga Madrasah yang meliputi beberapa tugasnya diantaranya yaitu: sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, dan motivator, sudah cukup baik dan sesuai dengan Dinas Pendidikan yang dikutip oleh E Mulyasa (2007: 97) yang menyatakan bahwa telah ditetapkan bahwa kepala madrasah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai educator, manajer, administrator; dan supervisor (EMAS).

Dalam perkembangan selanjutnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat sesuai dengan perkembangan, kepala madrasah juga harus mampu berperan sebagai leader, innovator, dan motivator disekolahnya. Dengan demikian dalam paradikma baru manajemen pendidikan, kepala madrasah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motifator (EMASLIM).

B. Saran

Dalam upaya membaca persoalan-persoalan yang dihadapi oleh Kepala Madrasah dan semua pihak yang bertanggungjawab dengan pendidikan di Indonesia pada umumnya dan madrasah Ibtidaiyah Lipursari Kecamatan leksono pada khususnya, seperti yang telah penulis paparkan pada tulisan ini, maka penulis mencoba memberikan saran yang berkaitan dengan pembenaran kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah dan mutu pendidikan sebagai bentuk penyikapan yang dapat penulis lakukan. Karena kondisi adalah hal yang dapat direncanakan dan diciptakan walaupun tidak secara mutlak, maka penulis berusaha memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada semua pihak yang berkompeten dalam dunia pendidikan yang meliputi :Pemerintah Indonesia, baik pusat maupun daerah,Kepala sekolah, Dewan guru, Pengurus, Komite madrasah, Wali murid, Masyarakat. Bahwa peningkatan sebuah pendidikan bukanlah hal yang mudah, dan serta merta terjadi tanpa memerlukan banyak upaya dan pengorbanan, akan tetapi merupakan hasil kerjasama yang baik dan maksimal dari berbagai pihak dalam sebuah tatanan sistem manajemen. Sehingga semua bisa berjalan berdampingan dalam mewujudkan visi dan misi bersama. Jadi seyogyanya ada jalinan kerjasama yang lebih kuat antar semua pihak dalam membantu meningkatkan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah., Disarankan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Lipursari agar terus meningkatkan kinerja dalam menjalankan sebuah manajemen lembaga. Dedikasi, loyalitas dan etos kerja harus dijadikan teman yang baik dalam melaksanakan tugas

kepemimpinannya, dan teruslah untuk menggali potensi-potensi yang ada, baik pada diri maupun lingkungan dimana tempat mengabdikan dan bekerja sehingga lebih inovatif dalam menghadapi dunia pendidikan yang terus berkembang secara dinamis yang pada akhirnya mampu membawa lembaga pendidikan sebagai sarana dan tempat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang dicita-citakan oleh semua Warga Negara Indonesia (WNI).

C. Penutup

Demikianlah penyusunan skripsi ini telah penulis selesaikan dengan berbagai kondisi dan substansi yang ada sesuai dengan kemampuan maksimal dari penulis. Namun bagaimanapun juga skripsi ini adalah hasil dari pembacaan dan analisis penulis terhadap kondisi pendidikan yang ada, walaupun sangat dangkal namun yang terpenting adalah bahwa penulisan dan penyusunan skripsi ini juga merupakan ajang dialektika bagi penulis untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuan.

Dengan puncak kesadaran yang penulis raih, penulis sangat menyadari diperlukannya berbagai kemampuan maupun kemungkinan yang lebih untuk menjadi seorang analis. Namun demikian penulis yakin paling tidak ada satu atau beberapa pembaca yang bersifat objektif, atau kalaupun tidak sama sekali, maka paling tidak pembaca telah mendekati tingkat objektivitas terhadap kondisi yang ada.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi

dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini. *Jazakumullah achsanaljazaakhairan katsiiran, semoga Allah SWT membalas dengan sebaik-baik balasan.*

Untuk itu, penulisan skripsi ini juga dapat dikatakan masih sangat jauh dari sempurna, sebagai konsekuensinya adalah datangnya berbagai komentar dari berbagai pihak, dan disinilah tantangan dimana penulis harus berlatih bertanggungjawab terhadap apa yang penulis perbuat. Yang diharapkan adalah komentar yang merupakan bentuk penambahan wacana, ide atau gagasan, saran atau bahkan kritik demi kemajuan atau peningkatan kualitas dan kemampuan penulis, terutama dalam kitannya dengan penulisan skripsi ini.

Terakhir, penulis mengucapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Purwokerto, 12 Oktober 2012

IAIN PURWOKERTO

Trimaida Subiyati
NIM: 082333079

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Narbuko, Cholid dan Abu Acmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Daryanto. 2011. *Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hidayat, Susi. 2005. *Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah di SMAN Majenang*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Nomor 0296/U/1996
- Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mulyasa. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2010. *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veitzhal dan Deddy Mulyadi,. 2010. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Purwokerto: STAIN Press.
- Said Mas'ud. 2008. *Pengembangan Organisasi Team Building Dan Perilaku Inovatif*. Malang: UIN-MALIKI PREES.

- Siagian, Sondang P. 1999. *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soetopo, Hendiyat dan Wasty Soemanto. 1988. *Kepemimpinan dan Supervisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Subejo, Slamet. 2004. *Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Sumber Daya Manusia. Skripsi*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Surya, Dkk. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan SD*, Jakarta: Pusat Penerbit UT.
- Syukur, Fatah. 2002. *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Pontianak: Alfabeta.
- Yuliasih. 2010. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMAN 1 Kroya Kab. Cilacap*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

STAIN PURWOKERTO

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI
PENELITIAN KEPALA MADRASAH DI MI MA'ARIF LIPURSARI
KECAMATAN LEKSONO KABUPATEN WONOSOBO TAHUN
PELAJARAN 2012/2013

1. Pelaksanaan kepemimpinan Kepala madrasah di MI Ma'arif Lipursari, tentang prilaku, sifat, gaya kepemimpinana, dan aktifitas tugas kepemimpinan
2. Keadaan sarana dan prasarana MI Ma'arif Lipursari

PEDOMAN DOKUMENTASI
PENELITIAN KEPALA MADRASAH DI MI MA'ARIF LIPURSARI
KECAMATAN LEKSONO KABUPATEN WONOSOBO TAHUN
PELAJARAN 2012/2013

1. Sejarah berdirinya MI Ma'arif Lipursari
2. Visi dan Misi MI Ma'arif Lipursari.
3. Letak geografis MI Ma'arif Lipursari.
4. Struktur Organisasi MI Ma'arif Lipursari
5. Keadaan guru dan siswa MI Ma'arif Lipursari
6. Keadaan sarana dan prasarana MI Ma'arif Lipursari.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA
PENELITIAN KEPALA MADRASAH DI MI MA'ARIF LIPURSARI
KECAMATAN LEKSONO KABUPATEN WONOSOBO TAHUN
PELAJARAN 2012/2013
KEPALA MADRASAH

Informan : Ahmad S.Pd.I

Hari/tanggal : Jum'at 7 September 2012

1. Menurut bapak pemimpin yang baik itu seperti apa...?
2. Apakah bapak sudah mempunyai kriteria seperti jawaban bapak diatas....?
3. Sifat kepemimpinan apa yang digunakan dalam proses kepemimpinan?
4. Apakah bapak sudah mempunyai kriteria jawaban diatas....?
5. Aktifitas apa yang dilakukan bapak setiap harinya.....?
6. Sudah efektifka sistem kepemimpinan bapak.....?
7. Bagaimana kehadiran anda di madrasah setiap hari....?
8. Bagaimana langkah Bapak dalam menggerakan organisasi dalam hal ini proses kepemimpinannya seperti apa.....?
9. Bagaimana cara bapak dalam mengambil keputusan atau kebijakan...?
10. Bagaimana cara bapak dalam mengatasi persoalan yang datang atau disebabkan oleh persoalan individu dalam hal ini bawahannya....?
11. Bagaimana cara bapak dalam meningkatkan kinerja para guru dimadrasah ini.....?

12. Bagaimana anda mengupayakan sarana dan prasarana serta sumber belajar mengajar untuk guru dan siswa.....?
13. Bagaimana administrasi dari kinerja anda sebagai seorang kepala madrasah.....?
14. Bagaimana anda membuat program kerja di madrasah anda.....?
15. Bagaimana anda melakukan supervisi dan mengadakan evaluasi terhadap guru dan tenaga kependidikan di madrasah anda.....?
16. Bagaimana anda melakukan supervisi dan mengadakan evaluasi terhadap guru dan tenaga kependidikan di madrasah anda.....?
17. Bagaimana anda dalam menjalankan roda kepemimpinan di madrasah, dan bagaimana anda bertanggung jawab atas kepemimpinan anda?
18. Bagaimana anda memberikan metode-metode pembelajaran yang efektif untuk guru-guru di madrasah anda.....?
19. Bagaimana anda memberikan motivasi kepada guru dan siswa di madrasah anda.....?

IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA
PENELITIAN KEPALA MADRASAH DI MI MA'ARIF LIPURSARI
KECAMATAN LEKSONO KABUPATEN WONOSOBO TAHUN
PELAJARAN 2012/2013
KEPALA SEKOLAH

Informan : Kepala Madrasah Bpk Ahmad S.Pd.I

Hari/tanggal : jum'at 7 September 2012

1. segala sesuatu yang mempunyai tupoksi (tugas pokok dan fungsi) sebagai kepala madrasah dengan karakter yang sudah diberikan tugas untuk memberikan pembinaan kepada bawahannya. Tugas seorang pemimpin diantaranya sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, dan motivator.
2. Insya Allah sudah cukup saya laksanakan.
3. Dalam kepemimpinan saya selalu saya terapkan baik dalam pelaksanaan manajerial kepala sekolah maupun sebagai guru. Selalu saya tekankan sifat jujur dan transparansi segala urusan yang berkaitan dengan Madrasah. Informasi kedinasan yang menyangkut tentang kelembagaan, pendidik dan tenaga kependidikan selalu saya sampaikan dalam berbagai kesempatan, melalui rapat bulanan maupun rapat insident sesuai kebutuhan dan ketepatan waktu.
4. Insya Allah sudah cukup saya laksanakan
5. Aktifitas yang dilakukan tidak terlepas dari rencana kegiatan Kepala Madrasah. Kegiatan tersebut antara lain: pukul 06.30 WIB, saya sudah sampai

di Madrasah, kemudian mengabsen kedatangan guru, melaksanakan tugas administrasi sebagai guru dan Kepala Madrasah, mengkondisikan kegiatan, melakukan supervisi pembelajaran, memimpin rapat jika keadaan mendesak, menggali dan memanfaatkan potensi yang dimiliki Madrasah, *steak holder* untuk kemajuan dan perkembangan Madrasah.

6. Insya Allah sudah maksimal.
7. Selalu datang tepat waktu dan sebelum guru-guru yang lain tiba, karena disamping tuntutan pekerjaan secara geografis jarak antara Madrasah dan tempat tinggal sangatlah dekat kurang lebih 50 meter. Jadi akan sangat tidak elegan kepala yang dekat dengan Madrasah sampai telat bahkan tidak masuk tanpa izin.
8. Pembinaan terhadap guru dan siswa dilaksanakan secara rutin setiap bulan, namun bila kondisi mendesak maka bisa dilaksanakan kapan saja, sesuai dengan kondisi yang terjadi
9. Metode yang dipakai sebagai manajer yaitu menetapkan sifat tegas, jngan smpai diombang-angibing pemimpin tdk tegas dalam mengatur, dan dalam pelaksanaan nanti dengan cara musyawarah. dalam segi pribadi saya harus tegas, contoh pembuatan SK, tetapi harus didasarkan dengan kebijakan dengan hati nurani
10. Melaksanakan dengan teratur, dan mempunyai aturan dari sekolah tersebut, alhamdulillah tidak ada permasalahan yang kriminal, jika ada maka sekolah melaksanakan aturan yang sudah ditentukan, untuk menjaga kedepannya menjadi baik, data otetik untuk mendata orang-orang yang bermasalah.

11. Pembinaan terhadap guru dan siswa dilaksanakan secara rutin setiap bulan, namun bila kondisi mendesak maka bisa dilaksanakan kapan saja, sesuai dengan kondisi yang terjadi
12. Dengan melakukan hubungan yang harmonis antara pihak Madrasah dan pengurus yayasan untuk bersama-sama melengkapi fasilitas pendidikan yang belum terpenuhi.
13. Administrasi yang biasa dikerjakan adalah rekap dari kegiatan yang dilaksanakan oleh Madrasah, baik perihal pembelajaran ataupun yang lain.
14. Dengan melakukan hubungan yang harmonis antara pihak Madrasah dan pengurus yayasan untuk bersama-sama melengkapi fasilitas pendidikan yang belum terpenuhi.
15. Program yang dijalankan adalah program secara umum yang berisi tentang kurikulum, kesiswaan, ketenagaan, sarana dan prasarana, keuangan, dan hubungan Madrasah dengan masyarakat.
16. Supervisi lebih difokuskan pada bimbingan mental dan spiritual, karena administrasi sudah dilaksanakan dengan cara laporan bulan.
17. Berusaha untuk selalu amanah dalam melaksanakan roda kepemimpinan, dan memberikan laporan yang autentik kepada semua pihak.
18. Membuka kesempatan seluas-luasnya kepada guru untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.
19. Motivasi yang terpenting adalah motivasi yang diberikan terhadap guru-guru, dan setelah itu, diharapkan guru-guru bisa berbagi dengan semua peserta didiknya

HASIL WAWANCARA

Informan : Guru Kelas Bpk Kuwat Safari

Hari/tanggal : Senin 17 September 2012

pertanyaan

1. Bagaimana gambaran seorang kepala madrasah di MI Ma;arif Lipursari..?
2. Apa yang Bapak lakukan sebagai seorang guru dalam rangka membantu kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya...?
3. Menurut bapak apa yang dilakukan kepala madrasah selaku motivator..?

Jawaban.

1. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang memiliki ilmu tentang kepemimpinan dan mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kepemimpinannya, seorang pemimpin di berprilaku mencerminkan pribadi yang disiplin, tegas dan berwibawa, dalam menyelesaikan tugas, kepala madrasah cukup bertanggung jawab.
2. Saya membantu kepala madrasah dalam mengelola kelas, menyelenggarakan administrasi, penyusunan statistik bulanan siswa, pengisian daftpengar kumpulan siswa, daftar kumpulan nilai siswa, pembuatan catatan khusus tentang siswa, pengisian laporan hasil belajar, dan pembagian buku laporan hasil belajar.
3. Menurut saya, yang kepala sekolah lakukan ialah terus berupaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik itu guru, karyawan/ TU, pegawai lainnya, maupun dirinya sendiri. Peningkatan profesionalisme guru dan karyawan dilakukan melalui pelatihan MGMP (Musyawarah Guru

Mata Pelajaran) dan workshop. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan kesempatan kepada mereka yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Sedangkan untuk meningkatkan kompetensi dirinya, beliau aktif mengikuti berbagai pelatihan atau seminar. Tujuannya dari upaya-upaya itu ya agar kualitas sumber daya manusia (SDM) terus meningkat.



KEGIATAN UPACARA BENDERA



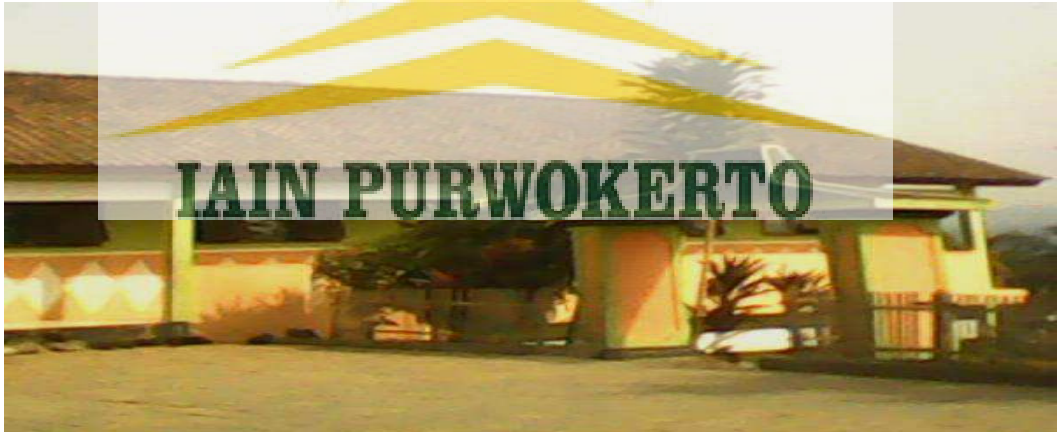
KEGIATAN WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH



KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR KEPALA MADRASAH



LOKASI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF LIPURSARI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Trimaida Subiyati
2. Tempat/tgl/Lahir : Wonosobo 15 Mei 1990
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Lipursari, RT/RW 02/02 Leksono Wonosobo
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Yusron
 - b. Ibu : Ropiah
10. Riwayat Pendidikan
 - A. Pendidikan Formal
 - a. MI Ma'arif Lipursari, 1996-2002
 - b. MTs Ma'arif 03 Sojokerto, 2002-2005
 - c. MAN Wonosobo, 2005-2008
 - d. STADN Purwokerto, 2008-2012
 - B. Pendidikan NonFormal
 - a. Darussalam Krakal Tamanan Kertek Wonosobo
 - b. Alhidayah Karangsucu Purwokerto

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat yang sebenar-benarnya tanpa mengurangi atau menambah sedikitpun.